

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, pada bab ini penulis mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Hasil dari Analisis sanad dan matan hadis tentang fenomena nongkrong dalam riwayat Imam Ahmad nomor indeks 11309 menunjukkan bahwa hadis ini memiliki kualitas yang sahih karena telah memenuhi syarat-syarat kualitas sanad. Berdasarkan analisis kehujjahan, hadis dalam riwayat Musnad Ahmad ini memenuhi kriteria hadis sahih, sehingga dapat dijadikan hujjah.
2. Penulis menyimpulkan hadis ini bahwa menghindari kerusakan lebih diutamakan daripada meraih kemaslahatan. Sebab Nabi SAW menganjurkan mereka untuk tidak duduk di jalanan, meskipun menunaikan hak jalan dapat memberikan pahala. Ini menunjukkan bahwa kehati-hatian untuk mencapai keselamatan lebih penting daripada mencari tambahan kebaikan. Adapun relevansi hadis dalam fenomena nongkrong ini bisa menjadi halal atau haram tergantung pada niat para remaja ketika melakukannya. Misalnya, remaja nongkrong dengan tujuan mengerjakan tugas atau bersilaturahmi, maka hangout tersebut dianggap halal. Sebaliknya, hangout dilakukan dengan tujuan negatif seperti bergabung dengan geng motor atau berjudi, maka hukumnya menjadi haram.

#### B. Saran

Nongkrong merupakan kegiatan berkumpulnya bersama teman diwarung atau di café dengan melibatkannya suatu pembicaraan. Nongkrong sendiri tidak dilarang oleh ajaran Islam, akan tetapi Rasulullah, membatasi batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh penongkrong. Pada penelitian ini penulis berusaha menyusun penelitian dengan secara ringkas dan mudah dipahami akan tetapi penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Dalam memahami sebuah

hadis kita harus mengetahui kualitas hadis dengan meneliti sanad dari para perawi dalam hadis tersebut. Dengan upaya itu kita bisa mengetahui hadis itu shahih, hasan dan dhaif sehingga bisa dijadikan hujjah dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis berharap ada peneliti lain yang bisa meneliti masalah ini lebih jauh dan mendalam.

